

# Studi Evaluasi Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Perang Rusia Ukraina

Iqbal Ilman <sup>1,\*</sup>, Nugroho Marsiyanto <sup>2</sup>, Eko Prastio <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknik ; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl Perjuangan Kota Bekasi, telp/fax 021-88955882; e-mail: [iqbaliman199@gmail.com](mailto:iqbaliman199@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Teknik ; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl Perjuangan Kota Bekasi, telp/fax 021-88955882; e-mail: [nugroho.marsiyanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:nugroho.marsiyanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Teknik ; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl Perjuangan Kota Bekasi, telp/fax 021-88955882; e-mail: [eko.prastio@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:eko.prastio@dsn.ubharajaya.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [iqbaliman199@gmail.com](mailto:iqbaliman199@gmail.com)

Submitted: 28/08/2023; Revised: 15/09/2023; Accepted: 12/11/2023; Published: 25/11/2023

## Abstract

*This study aims to evaluate how the Russian-Uk rainian war affects world crude oil prices. This conflict plays a significant role in disrupting the production and supply of crude oil in the Black Sea region, which could affect the global supply of crude oil. The evaluation method used is an analysis of the latest literature and economic data. The results show that the Russia-Uk raine war had a significant impact on world crude oil prices, although other factors such as oversupply and reduced demand due to the COVID-19 pandemic also play an important role in determining crude oil prices. Therefore, it is necessary to carry out a holistic and continuous evaluation of the various factors that affect world crude oil prices, including regional or geopolitical conflicts. This study provides a better view of how the Russo-Uk rainian war affected world crude oil prices and provides suggestions for a more comprehensive evaluation in the future. Based on the results of this research, it is hoped that it can become information and input for lecturers, researchers, practitioners, and all interested parties at the Faculty of Engineering, Bhayangk ara University, Jak arta Raya.*

**Keywords:** Russia Uk raine's War, Crude Oil Price

## Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana perang Rusia-Ukraina mempengaruhi harga minyak mentah dunia. Konflik ini memainkan peran penting dalam mengganggu produksi dan pasokan minyak mentah di wilayah Laut Hitam, yang dapat mempengaruhi pasokan global minyak mentah. Metode evaluasi yang digunakan adalah analisis literatur dan data ekonomi terbaru. Hasilnya menunjukkan bahwa perang Rusia-Ukraina memiliki dampak signifikan pada harga minyak mentah dunia, meskipun faktor-faktor lain seperti kelebihan pasokan dan penurunan permintaan akibat pandemi COVID-19 juga memainkan peran penting dalam menentukan harga minyak mentah. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi yang holistik dan terus-menerus terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi harga minyak mentah dunia, termasuk konflik-konflik regional atau geopolitik. Studi ini memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana perang Rusia-Ukraina mempengaruhi harga minyak mentah dunia dan memberikan saran-saran untuk evaluasi yang lebih komprehensif di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi dosen, peneliti, praktisi, dan semua pihak yang berkepentingan di Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

**Kata kunci:** Perang Rusia Ukraina, Harga Minyak Mentah

### **1. Pendahuluan**

Perang Rusia-Ukraina telah menjadi konflik internasional yang memicu pergeseran geopolitik dan ekonomi global. Salah satu aspek penting dari konflik ini adalah dampaknya terhadap harga minyak mentah dunia. Sebagai salah satu sumber energi utama dunia, fluktuasi harga minyak mentah dapat mempengaruhi perekonomian global dan kebijakan energi nasional.

Perang Rusia-Ukraina telah menjadi konflik internasional yang memicu pergeseran geopolitik dan ekonomi global. Salah satu aspek penting dari konflik ini adalah dampaknya terhadap harga minyak mentah dunia. Sebagai salah satu sumber energi utama dunia, fluktuasi harga minyak mentah dapat mempengaruhi perekonomian global dan kebijakan energi nasional. Perang Rusia-Ukraina telah memicu ketidakstabilan politik dan ekonomi di kawasan tersebut, yang pada gilirannya telah mempengaruhi harga minyak mentah dunia. Ukraina adalah negara transit penting bagi minyak mentah yang diimpor ke Eropa, dan konflik tersebut mengancam pasokan minyak mentah ke Eropa.

Oleh karena itu, evaluasi harga minyak mentah dunia terhadap perang Rusia-Ukraina menjadi topik yang menarik untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut. Studi ini dapat memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana ketidakstabilan politik dan ekonomi di kawasan tertentu dapat mempengaruhi harga minyak mentah dunia, serta implikasi dari fluktuasi harga ini pada perekonomian global secara keseluruhan.

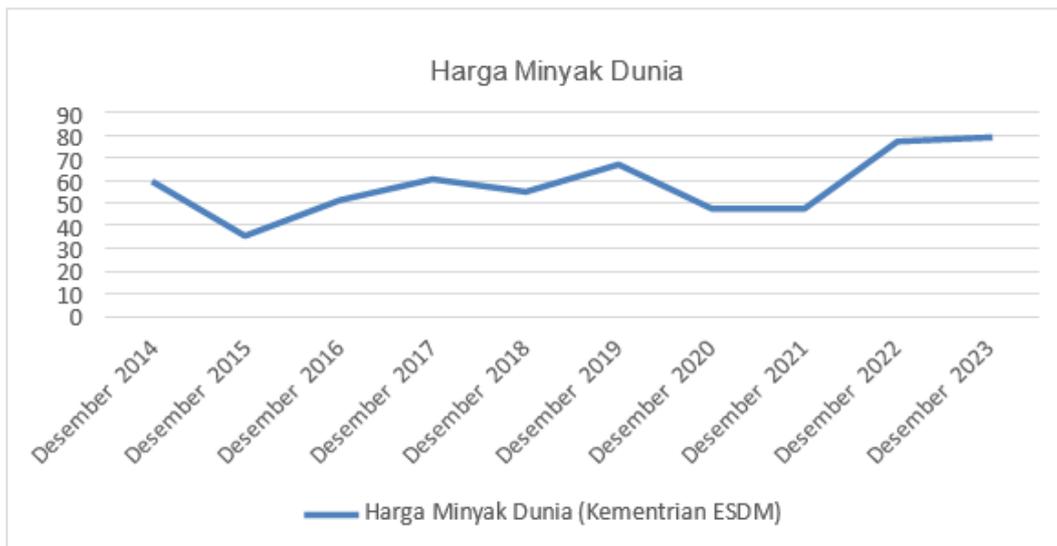
Tujuan penelitian Studi Evaluasi harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Perang Rusia Ukraina adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara konflik politik dan militer antara Rusia dan Ukraina dengan fluktuasi harga minyak mentah di pasar global.

### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian dengan studi literatur yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber yang telah ada, seperti laporan atau berita dari media massa, data statistik dari organisasi internasional seperti OPEC, IEA, atau EIA, dan publikasi akademis. Data sekunder dapat menjadi sumber yang penting untuk penelitian ini karena dapat memberikan informasi yang lengkap dan terperinci tentang perang Rusia-Ukraina dan harga minyak mentah dunia.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian harga minyak mentah duni dari berbagai sumber, harga minyak dunia menurut kementerian ESDM dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Harga Minyak Mentah Dunia

Tabel 1. Harga Minyak Mentah Dunia

No	Tahun Harga Perbarrel									
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Minyak	US\$ 59,56	US\$ 35,47	US\$ 51,09	US\$ 60,90	US\$ 54,81	US\$ 67,1	US\$ 47,78	US\$ 47,78	US\$ 76,52	US\$ 78,54

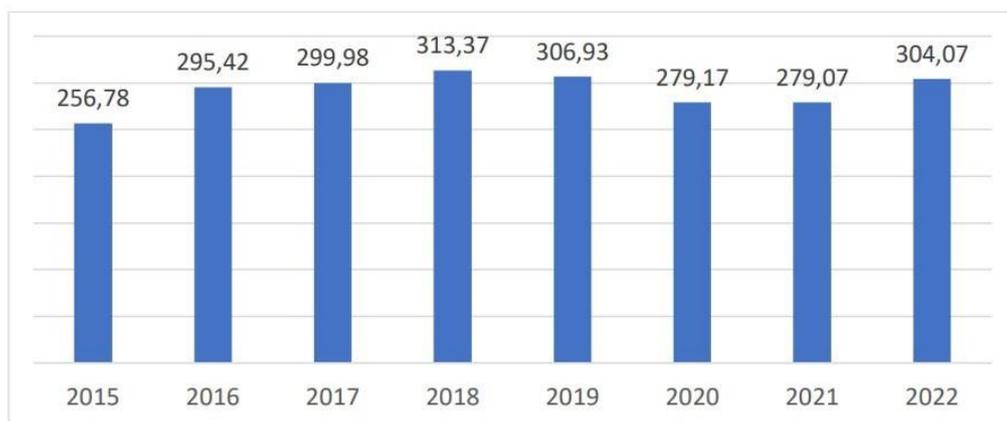
Sumber: Kementerian ESDM

Dari tabel diatas, terdapat data harga minyak per barel dari Desember 2014 hingga Januari 2023. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari data tersebut: Fluktuasi Harga: Harga minyak mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode yang diamati. Harga naik dan turun dari tahun ke tahun, menunjukkan volatilitas yang tinggi di pasar minyak.

Tren Harga: Secara umum, terlihat tren penurunan harga minyak dari Desember 2014 hingga Januari 2016. Kemudian, harga mulai pulih pada Desember 2016 dan terus naik hingga mencapai puncaknya pada Desember 2019. Namun, setelah itu, harga kembali turun pada Desember 2020 dan Desember 2021.

Harga Maksimum: Harga tertinggi yang tercatat dalam periode tersebut adalah US\$ 78,54 per barel, terjadi pada Januari 2023. Harga Minimum: Harga terendah yang tercatat dalam periode tersebut adalah US\$ 35,47 per barel, terjadi pada Desember 2015. Perubahan Harga: Terlihat variasi harga yang signifikan antara satu tahun ke tahun berikutnya. Perubahan harga minyak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan dan pasokan global, kebijakan produksi minyak, situasi geopolitik, dan faktor ekonomi global.

Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa harga minyak mentah dunia mengalami fluktuasi selama periode konflik Rusia-Ukraina. Pada awal konflik pada 2014, harga minyak mentah dunia mengalami penurunan yang signifikan karena kekhawatiran pasar atas potensi terganggunya pasokan minyak dari Rusia. Namun, harga minyak mentah dunia kemudian naik kembali pada 2015 dan mencapai puncaknya pada pertengahan 2018.



Gambar 2. Grafik Kebutuhan Minyak Mentah Untuk Kebutuhan Kilang Minyak

Dalam jangka pendek, konflik Rusia-Ukraina dapat mengakibatkan ketidakpastian pasar dan mempengaruhi harga minyak mentah dunia karena potensi gangguan pasokan dari Rusia, salah satu produsen minyak mentah terbesar di dunia. Namun, dalam jangka panjang, pasar minyak mentah dunia lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti permintaan global, produksi minyak mentah, dan kebijakan OPEC.



Gambar 3 Faktor - Faktor yang mempengaruhi harga minyak dunia

Selain konflik Rusia-Ukraina, terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi harga minyak mentah dunia, seperti produksi minyak mentah global, permintaan global, dan kebijakan OPEC. Meskipun konflik Rusia-Ukraina dapat mempengaruhi pasar minyak mentah dunia dalam jangka pendek, namun faktor-faktor lain memiliki dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, konflik Rusia-Ukraina telah berdampak pada kegiatan hulu migas di Ukraina dan di sekitar Laut Hitam. Konflik ini menyebabkan gangguan pada infrastruktur migas dan produksi migas di wilayah tersebut, serta mengurangi pasokan energi di Ukraina.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perang Rusia-Ukraina memainkan peran penting dalam mempengaruhi harga minyak mentah dunia. Konflik ini mengganggu produksi dan pasokan minyak mentah di wilayah Laut Hitam, yang memengaruhi pasokan global minyak mentah. Ketika konflik Rusia-Ukraina memanas pada 2014, investor khawatir akan terjadi gangguan pasokan dari wilayah tersebut, sehingga harga minyak mentah sempat mengalami kenaikan. Namun, setelah beberapa waktu, harga minyak mentah mulai turun karena faktor-faktor lain seperti kelebihan pasokan dan penurunan permintaan akibat pandemi COVID-19. Dalam kesimpulannya, perang Rusia-Ukraina memiliki dampak signifikan pada harga minyak mentah dunia, meskipun faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam menentukan harga minyak mentah. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi yang holistik dan terus-menerus terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi harga minyak mentah dunia, termasuk konflik-konflik regional atau geopolitik.

### Daftar Pustaka

- Agustina, A., & Barus, A. C. (2023). Investasi Safe Haven: Dampak Perang Rusia - Ukraina. *Owner*, 7(3), 2330–2339. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1523>
- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Mochamad Yani, Y. (2022). Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Caraka Prabu*, 6(1), 65–86. <https://doi.org/10.36859/jcp.v6i1.1019>
- Callysta Qabil, Christivany Purba, Maulidya Shamira Putri Prabowo, Nurul Ernawati, Rafina Wiyanti Hanafiah, Asianto Nugroho, & Sapto Hermawan. (2022). Sinergi Tarik Ulur Kenaikan Bbm, Kebijakan Stimulus Perpajakan Dan Dampak Ekonomi. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(3), 469–489. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i3.55953>
- DANO, D. (2022). Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 261–269. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1494>
- Juliardy, M. A. (2023). Masa Depan Gas Alam dan Ekonomi Jerman dalam Konstelasi Perang Rusia-Ukraina. *Jurnal Sentris*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.26593/sentris.v4i1.6339.34-45>
- Kurniasih, U., & Suseno, A. T. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Bantuan Subsidi Upah (BSU) pada Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(4), 2335. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i4.4958>
- Massaguni, M., Nasir Badu, M., & Sallatu, M. A. (2022). Pengaruh Sanksi Uni Eropa Terhadap Rusia Atas Krisis Ukraina. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 2(1), 2775–3336.
- Mulhimmah, B., Windari, Y., Karjaya, L. P., & Rizki, K. Z. (2022). PENOLAKAN HUNGARIA ATAS SANKSI EKONOMI UNI EROPA TERHADAP RUSIA PADA TAHUN 2022. 1–25.
- Nurhusen, M. R., Indra, J., & ... (2023). Analisis Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Menggunakan Metode Logistic Regression. *Jurnal Media*, 7, 276–282. <https://doi.org/10.30865/mib.v7i1.15491>
- Saputra, H. W. (2023). CESS Komparasi Algoritma Machine Learning Dalam Menganalisa Sentimen Opini Publik Terhadap Kenaikan Harga BBM Comparison of Machine Learning Algorithms in Analyzing Public Opinion Sentiments Against Fuel Price Increases. 8(January), 138–148.
- Saputra, R. A., & Waluyo, S. (2022). Penerapan Algoritma Naive Bayes Dalam Analisis Kenaikan Bahan Bakar Minyak Pada Twitter. *Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (SENAFTI) Jakarta-Indonesia*, September, 569–575. <https://senafti.budiluhur.ac.id/index.php>
- Sentausa, M. M., Weinberger, J., Jilan, M. A., Gabrielle, V., & ... (2022). Respon Uni Eropa terhadap Konflik antara Rusia dan Ukraina Tahun 2022. *Academia.Edu*. [https://www.academia.edu/download/88942699/Respon\\_ Uni\\_Eropa\\_Terhadap\\_Konflik\\_Antara\\_Rusia\\_dan\\_Ukrai\\_na\\_Tahun\\_2022.pdf](https://www.academia.edu/download/88942699/Respon_ Uni_Eropa_Terhadap_Konflik_Antara_Rusia_dan_Ukrai_na_Tahun_2022.pdf)
- Suyitno, B.M. (2016). *Rekayasa Sistem Energi Nasional*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/418000/rekayasa-sistem-energi-nasional>
- Zehfri, M. F. (2022). Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Sistem Perdagangan Indonesia. 1–86